

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1.11. Kesimpulan

Setelah penulis mempelajari data dan meneliti Sejarah Perguruan Sultan Agung Pematang Siantar Sebagai Sekolah Pembauran (1909 - 2013), maka dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Perguruan Sultan Agung pertama sekali didirikan oleh Tan Soon Tan pada tanggal 09 September 1909 di Pematang Siantar yang pada awalnya sekolah ini bernama Chung Hua School. Perguruan Sultan Agung merupakan institusi pendidikan yang berkontribusi terhadap perwujudan mencerdaskan anak – anak khusus Tionghoa di Pematang Siantar. Pada mulanya sekolah khusus Tionghoa pertama sekali didirikan di Jakarta yang bernama Tiong Hoa Hak Tong (Chung-hua-t'ang, yang berarti 'Sekolah Tionghoa') pada tahun 1900 dan setahun kemudian mulai ramai dibukanya sekolah – sekolah khusus Tionghoa diberbagai daerah terutama di Pematang Siantar.
2. Pendirian Pelaksanaan Perguruan Sultan Agung pada masa akhir penjajahan Belanda dan memasuki awal penjajahan Jepang di Pematang Siantar Chung Hua School mengalami tekanan, namun proses belajar mengajar masih tetap berjalan sebagai mana mestinya. Namun demikian saat itu keadaan telah mempengaruhi pola pikir masyarakat dan terjadinya perpecahan dan perbedaan pandangan itu juga terjadi dilingkungan masyarakat Tionghoa yang akhirnya juga terbawa ke lingkungan sekolah Zhong Hua. Perbedaan pandangan diantara masyarakat Tionghoa yang telah terbawa ke dalam lingkungan

sekolah masih tetap berlangsung meskipun era penjajahan Jepang telah berakhir dengan masuknya era kemerdekaan.

3. Perguruan Sultan Agung berawal dari seorang tokoh yang lahir di Tiongkok pada tanggal 17 November 1874 yang bernama Tan Soon Tan. Semasa hidupnya beliau adalah seorang Kapitan pada masa penjajahan Belanda, beliau merantau dari Tiongkok sampai ke Hindia Belanda, memulai karir dan berkeluarga di Pulau Penang, Tanah Melayu. Pertama sekali datang ke Indonesia melalui Batu Bara (sekarang dikenal dengan Kabupaten Batu Bara) dan berkuda bersama – sama dengan pasukan Belanda di Siantar membuka pertokoan, dan akhirnya beliau dipercaya menjadi Kapitan untuk di Kota Pematang Siantar. Kediaman beliau yang pertama adalah di jalan merdeka, saat ini gedung tersebut adalah sekolah Kristen Kalam Kudus. Pada masa kejayaan Alm. Tan Soon Tan, beliau adalah orang yang tidak pernah mengecap dunia pendidikan. Oleh karenanya beliau bersama – sama dengan rekan – rekan bisnis dan seperjuangannya mengambil inisiatif untuk mendirikan suatu sekolah bagi rakyat, yang mana pada mulanya hanyalah berupa sekolah kursus yang dimulai di sebuah rumah di jalan Pekan baru (saat ini) pada tahun 1909 yang pada waktu itu hanyalah 15 orang murid, dan sesuai perkembangan masa jumlah murid semakin bertambah sehingga rekan – rekan bisnis Alm. Tan Soon Tan mewakafkan tanah yang dimilikinya untuk dijadikan lahan sekolah, dan ditempat inilah 104 tahun yang lalu didirikan sekolah Chung Hua School untuk pertama kalinya.

4. Perguruan Sultan Agung walaupun berlatar belakang sebagai sekolah Tionghoa dan berubah menjadi sekolah pembauran, namun orang – orang didalamnya tetap seimbangan antara pribumi dan non pribumi, terlihat dari tenaga pengajar maupun siswanya.
5. Pendidikan di Perguruan Sultan Agung sebagai sekolah pembauran saat ini sudah baik dalam arti pendidikan Perguruan Sultan Agung mempunyai kurikulum pendidikan yang baik dengan moto unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa dengan tujuan untuk membangun anak didik menjadi manusia yang berprestasi merdeka lahir batin yang berdasarkan iman dan takwa. Mendidik anak mencari sendiri tambahan pengetahuannya yang berguna. Pengetahuan yang berguna ialah yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Adapun masyarakat sekitar Perguruan Sultan Agung merespon positif terhadap pelaksanaan pendidikan yang diselenggarakan oleh Perguruan Sultan Agung hal ini terlihat dengan terwujudnya pelaksanaan pendidikan yang bembangun karakter siswa untuk lebih baik kedepannya.

4.1.12. Saran

Melihat berbagai permasalahan yang telah banyak dipaparkan tersebut penulis memberikan saran yaitu :

1. Sekolah Perguruan Sultan Agung harus mampu mempertahankan kualitas dan mutu pendidikan sebagai landasan sudah terbukti di masyarakat dengan tetap memprioritaskan kedisiplinan yang mampu membentuk SDM yang baik.

- 2 Sekolah Perguruan Sultan Agung harus tetap terjalin hubungan dengan pihak – pihak atau lembaga dan seluruh lapisan elemen masyarakat yang dapat menjunjung perkembangan dan kemajuan yang signifikan, karena dari luar juga mampu memberi pengaruh kepada sekolah Perguruan Sultan Agung.
- 3 Sekolah Perguruan Sultan Agung harus mampu mengikuti perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi terhadap perkembangan dunia pendidikan agar tidak tertinggal, mengingat banyaknya sekolah – sekolah di kota Siantar. Dengan demikian media dan cara belajar mengalami peningkatan yang mengarah kearah modernisasi.
- 4 Sekolah Perguruan Sultan Agung harus mampu menjalankan visi - misi dan tata tertib serta peraturan sekolah untuk menjadikan Sekolah Perguruan Sultan Agung lebih terarah dan lebih unggul dengan ciri khas memiliki kedisiplinan yang benar dengan demikian menghasilkan SDM yang potensial.
- 5 Sekolah Perguruan Sultan Agung lebih focus mengarahkan ilmu dan pengajaran yang baik dan benar setiap peserta didik agar memiliki niat dan keinginan untuk cerdas dan berbudi baik, dimana hal itu dapat menjadikan patokan dan bukti kepada pihak luar dan masyarakat luas bahwa SDM yang hasilkan Sekolah Perguruan Sultan Agung siap pakai untuk menjawab tantangan hidup.
- 6 Tenaga pengajar dan pegawai – pegawai yang terbaik dan bertanggung jawab dan mampu melayani dengan tulus, mendapatkan hak yang memadai serta melaksanakan

kewajiban seutuhnya menjadi alasan untuk memberikan keunggulan disekolah Perguruan Sultan Agung karena berdampak besar terhadap keberlangsungan dan kejayaan Sekolah Perguruan Sultan Agung.



THE
Character Building
UNIVERSITY